

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Wirausaha Keripik Singkong Di Desa Sumberjo

Widy T Sandy, Ikhsal N Setiawan
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: widy.taurus@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Desa sumberjo terkenal sebagai produsen singkong di kecamatan wonosalam tetapi masih belum diolah secara maksimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan singkong di desa sumberjo agar menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Dari hasil kegiatan intensif yang dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan, mitra binaan mampu meningkatkan omzet penjualan. Mitra juga telah memiliki logo sendiri dan memiliki social media guna meningkatkan branding produk dan penambahan varian rasa olahan kripik singkong. Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka diharapkan program ini dapat dilanjutkan oleh pemerintah desa setempat agar mitra binaan semakin berkembang.

Kata Kunci : Wirausaha Keripik Singkong, Desa Sumberjo

Abstract

Sumberjo village is well-known as a cassava producer in the Wonosalam sub-district but it is still not optimally processed. This community service activity aims to optimize cassava management in Sumberjo Village so that it becomes a product that has economic value. This community service activity was carried out intensively for 1 month in February 2023 with a schedule agreed community service between the writing team and the fostered partners. From the results of the intensive activities carried out, satisfactory results were obtained, the fostered partners were able to increase sales turnover. Partners also have their own logo and have social media to improve product branding and add flavor variants of processed cassava chips. From the results of the community service activities that have been carried out, it is hoped that this program can be continued by the local village government so that the fostered partners will develop further.

Keywords: Cassava Chip Entrepreneur, Sumberjo Village

A. PENDAHULUAN

1 Profil Desa

Desa Sumberjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 61476. Desa Sumberjo merupakan Desa agraris dan mempunyai Sumber - sumber air. Untuk lebih jelasnya berikut ini data-data yang diambil dari Format Data Badan Statistik Kabupaten Jombang Tahun 2011 tentang batas-batas wilayah Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur: 1) Sebelah Utara: Kabupaten Mojokerto. 2) Sebelah Timur: Kabupaten Malang. 3) Sebelah Selatan: Kabupaten Kediri. 4) Sebelah Barat:

Kecamatan Mojowano dan Mojoagung. Desa Sumberjo mempunyai luas wilayah 566 Ha dan dibagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Sumberjo, Dusun Babatan dan Dusun Sidolegi. Sampai saat ini jumlah penduduk desa sumberjo mencapai 3768 jiwa. Menurut Format Badan Statistik Kabupaten Jombang Tahun 2011 jumlah penduduk menurut mata pencaharian yaitu :1) Buruh Tani sebanyak 753 Orang. 2)Petani sebanyak 542 Orang.3) Wiraswasta :sebanyak 483 Orang. 4) PNS sebanyak 28 Orang. 5) TNI/POLRI sebanyak 3 Orang. 6) Pensiunan sebanyak 14 Orang. 7) Pengacara/Advokat sebanyak 1 orang. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sumberjo yaitu 90% dan lain diantaranya bekerja sebagai pedagang,wiraswasta,PNS/ABRI/POLRI dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah maupun masyarakatnya. Daerah desa Sumberjo termasuk pegunungan dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani, dengan memanfaatkan lahan di pegunungan yang dikelola untuk bercocok tanam. Dan 15 data UMKM yang diperoleh dari pihak desa rata-rata masyarakatnya memproduksi makanan kripik, minuman jamu, dan kain batik.



Gambar 1. Sumber: Pemerintah Desa Sumberjo

2. Mitra Binaan

Di daerah desa Sumberjo ini mempunyai sumber daya alam yang masih terjaga desa sumberjo terkenal sebagai produsen singkong di kecamatan wonosalam (Budaraga, I. K., & Maidija, F., 2021, November;Abidin, R, 2022). tetapi masih belum diolah secara maksimal. BUMDes desa sumberjo dalam pengelolaannya tidak maksimal. Hal ini tampak dari masih banyaknya petani singkong yang Menjual singkong hasil kebun secara mentah dengan harga murah (Harahap, M., & Mujiatun, S., 2016; Rohmatika, K. (2020).). Ada beberapa petani singkong yang mengelola menjadi makanan olahan berupa keripik singkong namun jumlahnya masih sangat terbatas. Dari hasil observasi awal, ditemui ada 3 tiga wirausaha keripik singkong namun sangat sederhana.



Gambar 2: keripik singkong

Melihat kondisi tersebut, tim penulis dengan dibantu kelompok mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan kapasitas mitra binaan. Kegiatan yang direncanakan adalah 1) Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2) Pembuatan desain logo keripik singkong 3) Pembuatan media sosial pengusaha kripik singkong 4) Pelatihan pengelolaan keripik singkong kekinian 5) Pelatihan pemasaran secara online maupun offline.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1 Wirausaha Desa

Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk pemeratakan pembangunan agar tidak terkonsentrasi di kota besar saja (Andiaskiton, M., 2019; Nasution, Z. 2014). Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di jombang ikut berpartisipasi dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wirausaha desa.

Kewirausahaan desa (rural entrepreneurship/ urban entrepreneurship) sebagai tindakan dan sikap mengorganisir seluruh komponen struktur ekonomi suatu pedesaan menggunakan segenap aset suatu desa seperti tenaga kerja, lingkungan, air serta tanah sebagai basis modal pengembangan wirausaha baru yang dioperasionalkan kolaboratif oleh segenap elemen suatu desa (Kusuma and Purnamasari, 2016). Kewirausahaan desa juga dapat dimaknai sebagai pengembangan usaha baru yang memelopori produk dan layanan baru, menciptakan pasar baru untuk penawarannya atau menggunakan teknologi canggih di daerah pedesaan. Kewirausahaan yang muncul di daerah non-perkotaan (Business Jargons, 2021). Desa wirausaha merupakan suatu desa yang melaksanakan kewirausahaan secara terorganisir oleh segenap komponen desa.

2 Singkong

Desa Sumberjo yang terletak di kecamatan wonosalam terkenal sebagai penghasil singkong di kabupaten Jombang. Selama ini, tanaman ini masih dianggap sebagai tanaman sampingan yang ditanam di sela-sela lahan kosong. Padahal apabila dikelola secara maksimal, singkong juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Singkong adalah salah satu jenis umbi-umbian yang mengandung karbohidrat (Wahyuda, B. B., 2021; Jiwandori, A., 2015). Beberapa daerah di Indonesia menjadikan singkong sebagai makanan pokok. Ada banyak kandungan gizi dalam 100 gram singkong. sebagaimana yang tampak seperti tabel berikut :

Komposisi	Jumlah
Air	61,4 gram
Karbohidrat	36,8 gram
Energi	154 kalori
Protein	1,0 gram
Serat	0,9 gram
Lemak	0,3 gram
Kalsium	77 miligram
Vitamin C	31 miligram
Kalium	394 miligram
Fosfor	24 miligram

Sumber : Pandiangan (2022)

Ada beberapa manfaat Singkong untuk kesehatan antara lain :

- 1) Penambah Energi,
- 2) Bantu cegah sembelit,
- 3) Bantu mengendalikan kadar gula darah,
- 4) Kaya akan mineral yang menjaga fungsi jaringan tubuh,
- 5) Bermanfaat untuk kulit

Sumber : Sundoro, B. T. (2022); Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2.1 (2022)

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan

1. Tahap awal pada kegiatan ini, tim penulis beserta mahasiswa melakukan survey kondisi mitra binaan. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara lebih jelas kondisi di lapangan sebelum pelaksanaan kegiatan inti. Selain itu, pada tahap ini tim penulis juga mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan-kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini penulis berencana untuk : 1) Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2) Pembuatan desain logo keripik singkong 3) Pembuatan media sosial pengusaha keripik singkong 4) Pelatihan pengelolaan keripik singkong kekinian 5) Pelatihan pemasaran secara online maupun offline.
3. Tahapan akhir, pada tahap ini tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. Tim penulis akan bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan,serta merencanakan tindak lanjut kegiatan

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dibantu tim mahasiswa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

D.1. **Sosialisasi Kegiatan**, tim melakukan survey, mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.

D.2 **Pelaksanaan Kegiatan**. Pada tahap ini tim melakukan beberapa kegiatan.**PERTAMA**, tim membuat desain logo pengusaha keripik singkong. Hal ini dilakukan agar pengusaha memiliki identitas produknya yang akan berguna untuk meningkatkan branding produk.



Gambar 3: Sosialisasi Kegiatan

KEDUA, tim membuat media sosial pengusaha keripik singkong. Hal ini dilakukan guna memperluas jaringan pemasaran.



Gambar 4: Sosial Media Usaha

KETIGA, Tim penulis juga melakukan pelatihan pengolahan keripik singkong kekinian. Hal ini dilakukan guna meningkatkan omzet penjualan melalui berbagai varian rasa sehingga konsumen tidak merasa bosan.



Gambar 5: Bazar

KEEMPAT, Tim penulis membantu offline yaitu dengan mengadakan bazar. Kegiatan ini tidak hanya untuk membantu pengusaha/pedagang keripik singkong namun juga sebagai branding kampus STIE yang peduli kepada peningkatan ekonomi masyarakat.

D.3 Tahap Akhir. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk musyawarah guna mendengarkan respon dari mitra binaan. Dari evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra binaan merasa senang dengan adanya kegiatan ini dan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar pengusaha keripik singkong khususnya di desa Sumberjo semakin maju.

E. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan. Dari hasil evaluasi, dari hasil evaluasi diketahui bahwa mitra binaan merasa puas atas kegiatan ini. Mitra binaan telah mampu mengolah singkong menjadi berbagai varian rasa. Selain itu, logo yang telah dibuat juga

menjadi modal bagi pengusaha untuk mendaftarkan ke dinas perdagangan kabupaten Jombang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan potensi di desa Sumberjo

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Olahan Mbote Talas Kreatif Berbasis UKM di Dusun Mangunrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 464-478.
- Andiaskiton, M. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, 3(2), 68-80.
- Andarista, Agna Virilia, and Siti Zazak Soraya. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa di Desa Paron Ngawi." *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2.1* (2022): 37-42.
- Budaraga, I. K., & Maidija, F. (2021, November). Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Kopi Solok Radjo. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 181-190). Fakultas Pertanian UNS.
- Harahap, M., & Mujiatun, S. (2016). Keragaan Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pengolahan Opak Singkong Di Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 16(2), 77680.
- Nasution, Z. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 1(2), 1-10.
- Jiwandori, A. (2015). Analisa Kadar Protein Pada Tape Singkong (*Manihot Utilissima*) Dengan Penambahan Sari Buah Nanas (*Ananas Comosus*) Menggunakan *Spektrofotometer Visible (Analysis Protein Concentration on Cassava Tape (Manihot utilisima) with Pineapple essence (anas comosus) Using Spectrophotometer Visible)* (Doctoral dissertation, Undip).
- Rohmatika, K. (2020). Jual Beli Singkong Secara Borongan Prespektif Ekonomi Islam (Study Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sundoro, B. T. (2022). Pelatihan Pengolahan Singkong menjadi Olahan Keripik dan Donat di Desa Playen. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(2), 182-187.
- Wahyuda, B. B. (2021). Roti Tawar Bebas Gluten Dengan Bahan Dasar Tepung Umbi-Umbian Sebagai Alternatif Konsumsi Penderita Celiac Disease.